

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang diberikan. Sedangkan pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁵

B. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dimasukkan ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini disajikan dalam bentuk angka, bukan dalam bentuk bahasa alami.⁵⁶

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Biasanya, data ini bersumber dari

⁵⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

⁵⁶ Sidik priadana dan Denok sunarsi, Metode penelitian kuantitatif, (Tangerang: Pascal books, 2021), hal. 197

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh berbagai lembaga.⁵⁷Data sekunder diambil langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2024. Data tersebut diperoleh melalui situs www.idx.co.id, yang dipilih karena menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti, terutama terkait laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi objek penelitian oleh seorang peneliti.⁵⁸ Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024. Bisa di akses melalui www.idx.co.id. Total perusahaan sasaran penelitian ini sebanyak 92 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Jika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memilih sampel sebagai perwakilan dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan, ukuran, dan kriteria tertentu yang telah

⁵⁷ *Ibid*, hal. 198

⁵⁸ *Ibid*, hal. 159

ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. Pemilihan sampel dengan metode ini dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan property and real estate yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024.
2. Perusahaan property and real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024.

Tabel 3.3
Hasil seleksi sampel

Kriteria Populasi	Jumlah
Populasi	92
Perusahaan property and real estate yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2021-2024	(10)
Perusahaan property and real estate tidak mempublikasikan Laporan Keuangan selama periode 2021-2024	(20)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel sesuai Kriteria	62
Jumlah Tahun Pengamatan	4
Jumlah Observasi	248

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data digunakan menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan berbagai dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun rekaman. Dokumen tertulis dapat meliputi arsip, jurnal pribadi, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, dan lainnya. Sementara itu, dokumen dalam bentuk rekaman dapat berupa film, kaset audio, mikrofilm,

dan foto.⁵⁹ Peneliti memanfaatkan dokumentasi berupa data dari laporan keuangan yang tersedia di perusahaan property and real estate melalui situs www.idx.co.id serta website resmi masing-masing perusahaan sampel.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah panduan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Dengan memahami definisi operasional, seorang peneliti dapat mengetahui cara pengukuran variabel tersebut, sehingga dapat menilai keakuratan dan kualitas pengukurannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang diyakini oleh peneliti akan mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel lain dalam suatu eksperimen.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan adalah rasio kapitalisasi pasar, yaitu rasio yang mewakili kondisi pasar. Rasio ini dapat membuat manajemen memahami kondisi implementasi yang akan dilaksanakan dan dampaknya di masa depan.⁶² Untuk menghitung nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *price book value*, yang dirumuskan sebagai berikut:

⁵⁹ Annita sari dkk, Dasar – Dasar Metodologi penelitian, (Jayapura: Angkasa Pelangi, 2023), hal. 105

⁶⁰ Siyoto, Sandy dan Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hal. 18

⁶¹ Hardani dkk, Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 399

⁶² Endah prawesti ningrum, nilai perusahaan, (Indramayu: penerbit adab, 2022), cet. Ke-1, hal. 8

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Keterangan:

- a. Harga pasar saham adalah Nilai pasar sekuritas yang bisa diperoleh investor saat melakukan transaksi jual atau beli saham, yang ditetapkan berdasarkan harga saham penutupan di bursa pada hari tersebut.
- b. Nilai buku per lembar saham merupakan nilai aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, atau yang disebut juga variabel bebas, adalah variabel yang diyakini oleh peneliti dapat memengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian atau eksperimen.⁶³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2).

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu.⁶⁴ Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio ROE. Rasio ROE diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

⁶³ Hardani dkk, Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 399

⁶⁴ Kasmir, Analisis laporan keuangan edisi 1 (jakarta : Rajawali, 2017) hal. 196

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial Jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari Satu tahun.⁶⁵ Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini adalah rasio lancar. Rasio lancar diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

3. Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁶ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan modal asing dalam menjalankan operasinya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk bertahan dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Dengan demikian, nilai perusahaan meningkat yang dapat dilihat dari semakin tingginya

⁶⁵ Ely Siswanto, Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar, (Malang : Universitas Negeri Malang,2021)

⁶⁶ Ratna Wijayanti dan Iar Pramita, dkk (2021), Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur), h.38

harga saham perusahaan tersebut.⁶⁷ Struktur modal diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan data. Sementara itu, deskriptif merujuk pada upaya menjelaskan berbagai variabel yang dipilih dengan menghitung data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau representasi empiris dari data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.⁶⁸ Dalam Penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan Menerangkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).⁶⁹

Model regresi panel dalam penelitian ini adalah:⁷⁰

⁶⁷ Jeni Irnawati, Nilai Perusahaan dan kebijakan Dividen pada perusahaan Contruction and Enginering pada Bursa Efek Singapura, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), cet, ke-1, h. 32

⁶⁸ Ratna Wijayanti, dkk, Metode penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: Widya gama press, 2021) hal. 76

⁶⁹ Basuki, Agus Tri. 2021. Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta. Hal. 6

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (Nilai Perusahaan)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien variabel independen
X1	= Variabel Independen 1 (Profitabilitas)
X2	= Variabel Independen 2 (Likuiditas)
ε	= Koefisien Error
t	= Data time series
i	= Data Cross Section

a. Model Estimasi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan utama, yaitu⁷¹

1. *Common Effect Model* (CEM)

Adalah Pendekatan model data panel yang paling sederhana dengan menggabungkan data deret waktu dan data *cross section*. Estimasi model data panel dalam pendekatan ini dapat dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam mengestimasi data panel, *model Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk merepresentasikan

⁷⁰ *Ibid*, hal. 6

⁷¹ Basuki Agus Tri, 2021, Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis.

perbedaan intersep antar perusahaan. Metode estimasi ini juga dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model Random Effect digunakan untuk mengestimasi data panel ketika variabel gangguan mungkin berkorelasi antar waktu maupun antar individu. Dalam model ini, perbedaan intersep diperhitungkan melalui error terms dari masing-masing perusahaan. Model ini menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan, antara lain:⁷²

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai untuk estimasi data panel adalah *Fixed Effect* atau *Common Effect* (pooled OLS).

Hipotesis yang diuji dalam *Uji Chow* adalah:

H₀: *Common Effect*

H_a: *Fixed Effect*

Kriteria:

⁷² *Ibid*, hal. 60-61

Jika nilai probabilitas cross-section $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan.

Jika nilai probabilitas cross-section $F > \alpha = 0,05$, maka H_a diterima, sehingga model *Common Effect* lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai dalam analisis data panel adalah *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

Hipotesis yang diuji dalam *Uji Hausman* adalah:

H_0 : *Random Effect*.

H_a : *Fixed Effect*.

Kriteria:

Jika nilai probabilitas Chi-Square $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan.

Jika nilai probabilitas Chi-Square $> \alpha = 0,05$ maka H_a diterima, sehingga model *Random Effect* lebih tepat digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan jika *Uji Chow* memilih model *Common Effect* dan *Uji Hausman* memilih model *Random Effect*. Namun, jika *Uji Chow* dan *Uji Hausman* secara konsisten menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* adalah yang paling sesuai, maka *Uji LM* tidak diperlukan. *Uji Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan apakah model

Random Effect lebih tepat dibandingkan model *Common Effect*.

Hipotesis dalam Uji LM adalah:

H0: *Common Effect*

Ha: *Random Effect*

kriteria:

Jika nilai $\text{Both} < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect*.

Jika nilai $\text{Both} > \alpha = 0.05$ menyebabkan H_a ditolak, maka model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect*.

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menguji beberapa asumsi klasik untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residu yang terdistribusi secara normal.⁷³

Jika nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 0.05$, maka distribusi data tidak normal. Jika nilai signifikansi $>$ dari $\alpha = 0.05$ maka distribusi data normal.

⁷³ *Ibid*, hal. 19

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dalam regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam regresi tersebut.⁷⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas adalah dengan menggunakan analisis korelasi berpasangan. Keputusan dalam metode korelasi berpasangan diambil apabila:⁷⁵ Jika nilai korelasi antar variabel independen < 0.90 maka tidak ada indikasi masalah multikolinearitas. Jika nilai korelasi antar variabel independen > 0.90 maka terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Keberadaan heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan uji Glejser, dengan interpretasi sebagai berikut:⁷⁶ Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< \alpha =$

⁷⁴ *Ibid*, Hal. 16

⁷⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika*, 2007: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Kedua (Togakarta: Ekonomia FE Universitas Islam Indonesia)

⁷⁶ *Ibid*,

0,05, maka model regresi menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4. Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan antara kesalahan residual pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi.⁷⁷

d. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah metode analisis regresi yang memasukkan unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen, dalam persamaannya.⁷⁸ Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen dalam model terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{4it}$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan (Variabel dependen)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien variabel independen

X1 = Profitabilitas (variabel independen 1)

X2 = Likuiditas (variabel independen 2)

Z = Struktur modal (variabel moderasi)

⁷⁷ Iba, Zainuddin., & Wardhana, Aditya. 2024. Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0. Purbalingga: Eureka Media Aksara. Hal. 55

⁷⁸ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS

$X1*Z$ = Perkalian antara profitabilitas dan Struktur modal

$X2*Z$ = Perkalian antara likuiditas dan struktur modal

e = Koefisien Error

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen.
 - b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel moderasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- e. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan awal tentang jawaban suatu permasalahan yang masih memerlukan pengujian empiris untuk memastikan kebenarannya.⁷⁹ Hipotesis merupakan asumsi atau pernyataan sementara yang harus diuji secara empiris untuk memastikan kebenarannya dan menentukan apakah dapat diterima atau tidak.⁸⁰

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial.

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis

⁷⁹ Sugiyono, 2017. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R&D Bandung Alfabeta
Ferrari, Jhonson, JL. & McCown, WG (1995).

⁸⁰ Damodar N Gujaratt 2007. Dasar-Dasar Ekometrika Edisi Ketiga Jild 1 (Jakarta)
Frlanga),

benar atau salah. Penilaian uji t dapat dilakukan berdasarkan kriteria berikut:⁸¹

Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0.05$, maka menunjukan variabel independent berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Jika Nilai $\text{sig} < 0.05$, maka menunjukan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸² Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik.⁸³ Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1.⁸⁴

⁸¹ *Ibid.*.

⁸² N. Djalal Nackrovi Dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia).

⁸³ Agus Widarjono, Ekonometrika 2007: Teori Dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis, Edisi kedua, (Yogyakarta: Ekonomi Dan Bisnis FE Universitas Islam Indonesia).

⁸⁴ Sahir, Syafrida. 2021. Metodologi Penelitian. Bojonegoro: KBM Indonesia. Hal. 54